

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal adalah sebagai lembaga perangkat investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang diperlukan masyarakat media alternatif penghimpun dana (Suad Husnan, 2005). Dalam fungsi ekonomi pasar modal memberikan fasilitas untuk menyalurkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana) dengan menginvestasikan dana yang dimiliki, *lender* memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut dari *borrower*, tersedianya dana dari pihak lain *lender* memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana hasil operasi perusahaan. Dalam fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana tanpa harus langsung terlibat dalam kepemilikan aktifa rill yang dibutuhkan untuk investasi (Suad Husnan, 2005).

Pergerakan harga saham di bursa efek umumnya diramalkan pemodal dan pialang dengan analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah metode ramalan gerak harga saham, indeks atau instrumen keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis (Fakhrudin, Firmansyah dan Hadianto, 2001). Sedangkan analisis fundamental adalah metode peramalan harga saham dengan mempelajari kinerja perusahaan (Ghozali dan Sugianto, 2002). Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham merupakan jawaban dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam melakukan sebuah penelitian suatu saham melalui

pendekatan fundamental dapat digunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan hasil perhitungan lebih lanjut dari laporan keuangan (Subekti, 1999).

Pengertian pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, artinya pasar modal merupakan tempat di mana instrumen keuangan jangka panjang diperdagangkan (Tandelilin, 2001). Besarnya return tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal, seperti informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, risiko, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. (Jogiyanto, 2000). Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapat keuntungan, selain dividen investor juga menginginkan return saham. (Jogiyanto, 2000)

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya dipasar modal ada kegiatan penting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat

terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, investor tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belian di bursa).

Pada dasarnya setiap investor yang melakukan investasi akan mengharapkan keuntungan (*profit*) dari investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang. Harapan keuntungan di masa yang akan datang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut disebut dengan *return*. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Eduardus Tandelilin, 2001).

Sebelum melakukan investasi, para calon investor tentunya memerlukan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan investasinya. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial, dan faktor lainnya. Informasi

yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, dan waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal (Sunarto, 2001).

Pada umumnya investor yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan serta penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan perusahaan yang ada, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif.

Investasi yang dilakukan investor selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi yang dibutuhkan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung (Hardiningsih, dkk. 2002).

Faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas serta bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen

dalam mengelola usahanya sangatlah baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila penggunaan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, hasil yang optimal dapat dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Widoatmojo, 1996).

Untuk dapat memilih investasi yang aman, diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor. Secara umum, teknik analisis yang paling banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan (Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, 2003). Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling mudah dan sederhana. Dua analisis rasio keuangan di antaranya adalah *leverage* keuangan (*debt ratio*) dan rasio profitabilitas.

Pada sisi lain *Leverage* keuangan (*Financial leverage*) menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang (Agus Sartono, 2001). *Leverage* keuangan juga melibatkan penggunaan pendanaan biaya tetap. Hal yang menarik, *financial leverage* diperoleh karena pilihan sendiri. Akan tetapi *operating leverage* kadang kala tidak. Tidak ada perusahaan yang disyaratkan untuk memiliki utang jangka panjang apapun atau pendanaan dengan saham preferen. Karena perusahaan dapat membiayai pengeluaran operasional dan

modalnya dari sumber-sumber internal dan penerbitan saham biasa (James C. Van Hoener dan John M. Machowicz, 2001).

Kenyataannya, para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan tolak ukur utama dalam menilai prestasi perusahaan. Karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui beberapa hal yang berbeda, akan tetapi dalam dimensi yang terkait. Salah satu analisis keuangan yang bisa dijadikan alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan dalam memperoleh pendapatan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2005). Besar kecilnya rasio ini bisa dijadikan indikasi seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan.

Leverage keuangan dan rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membandingkan resiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Maka dari itu penulis mengambil judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2008-2011)**

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas *Return on Asset* dan rasio *leverage* terhadap *return* saham?
2. Faktor fundamental manakah yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas ROA dan rasio *leverage* terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui faktor fundamental manakah yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan masukan, untuk itu peneliti berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan rujukan awal bagi penelitian yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham.

- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi khususnya dalam membandingkan resiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan diuraikan pada bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat landasan teori yang mendasari penelitian ini dan pembahasan singkat dari beberapa penelitian terdahulu. Dalam bab ini juga membahas kerangka pemikiran yang mendasari hipotesis penelitian dan menjelaskan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian ini, serta implikasi. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat desempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.